

**ANALISIS PENOKOHAN PADA TOKOH NADZIRA
SHAFI DAN NILAI MORAL DALAM FILM *172 DAYS*
KARYA HADRAH DAENG RATU**

SKRIPSI



Oleh :

MUTIARA PUSPITASARI

NIM 20110026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2024

**ANALISIS PENOKOHAN PADA TOKOH NADZIRA SHAFI DAN NILAI
MORAL DALAM FILM *172 DAYS* KARYA HADRAH DAENG RATU**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh :

MUTIARA PUSPITASARI

NIM 20110026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Penokohan pada Tokoh Nadzira Shafa dan Nilai Moral dalam Film *172 Days* Karya Hadrah Daeng Ratu disusun oleh:

Nama : Mutiara Puspitasari

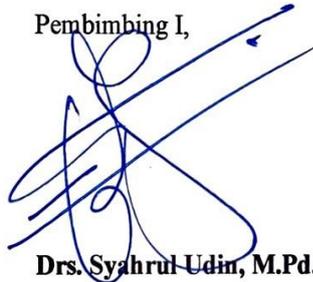
NIM : 20110026

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, Juli 2024

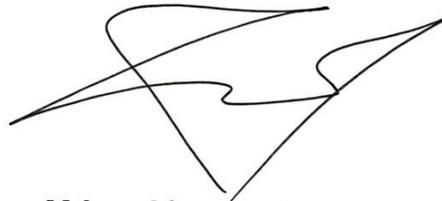
Pembimbing I,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

NIDN. 0701046103

Pembimbing II,



Muhamad Sholehhudin, S.Pd, M.Pd.

NIDN. 0727078101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Penokohan pada Tokoh Nadzira Shafa dan Nilai Moral dalam Film *172 Days* Karya Hadrah Daeng Ratu disusun oleh:

Nama : Mutiara Puspitasari
Nim : 20110026
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024.

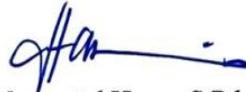
Bojonegoro, 31 Juli 2024

Ketua,



Fitri Nurdianingsih, M.Pd.
NIDN. 0729058701

Sekretaris,



Dr. Mashuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Penguji II,



Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN. 0727028703

Rektor,

Dr. Junarti, M. Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

Jangan jadikan pengorbanan orang tuamu sia-sia. Mereka memang tidak pernah menuntut, tapi usahakanlah dan jangan menyerah.

(Mutiara Puspitasari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Nyadiriono dan Ibu Siti Sungatiningsih yang sudah mendidik, memeberikan dukungan, memotivasi, memberikan perhatian dan nasehat, serta tak lupa untuk selalu mendoakan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini. Terima kasih atas kerja keras dan waktu yang kalian berikan untuk mendengarkan semua cerita-cerita saya setiap harinya.
2. Kepada kakak saya Intan Mulyani dan adik saya Achmad Berlian Agung Danuarta yang selalu memberikan dukungan dan menjadi saudara sekaligus teman untuk saya.
3. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terakhir kepada diri saya sendiri, Mutiara Puspitasari yang telah bertahan sejauh ini dan mau berusaha untuk berkembang setiap harinya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Puspitasari

NIM : 20110026

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Penokohan pada Tokoh Nadzira Shafa dan Nilai Moral dalam Film
*172 Days Karya Hadrah Daeng Ratu***

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam dftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung hukum.

Bojonegoro,

Yang membuat tanda tangan



METERAI TEMPEL
2000
77ALX261547133

Mutiara Puspitasari

NIM 20110026

ABSTRAK

Puspitasari, Mutiara, (2024). Analisis Penokohan pada Tokoh Nadzira Shafa dan Nilai Moral dalam Film *172 Days* Karya Hadrah Daeng Ratu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Drs. Syahrul Udin, M.Pd., Pembimbing II Muhamad Sholehudin, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci: Penokohan, Nilai Moral, Film *172 Days*, Nadzira Shafa.

Penokohan merupakan penggambaran dari penulis untuk menggambarkan tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Sedangkan Nilai moral merupakan tolak ukur atas baik buruknya manusia dalam melakukan tindakan. Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis penokohan pada tokoh Nadzira Shafa yang terkandung pada film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu, (2) untuk menganalisis nilai moral yang terkandung dalam film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dikumpulkan langsung dari sumbernya yang berupa film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu. Teknik pengumpulan data berupa teknik simak dan catat. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menyajikan data, serta penarikan kesimpulan. Validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Penokohan pada tokoh Nadzira Shafa yang terdapat dalam film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu meliputi, tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh bulat, dan tokoh berkembang, (2) Nilai moral yang terdapat dalam film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu meliputi toleransi, keyakinan, keadilan, baik hati, kejujuran, dan tanggung jawab.

ABSTRACT

Puspitasari, Mutiara, 2024. Analysis of the Characterization of the Character Nadzira Shafa and Moral Values in the Film 172 Days by Hadrah Daeng Ratu. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Art. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Drs. Syahrul Udin, M.Pd., Supervisor II Muhamad Sholehuddin, S.Pd, M.Pd.

Keywords: Characterization, Moral Values, 172 Days Film, Nadzira Shafa.

Characterization is the author's description of the characters in a story. Meanwhile, moral values are a measure of the goodness and badness of humans in carrying out actions. This research aims (1) to analyze the characterization of the character Nadzira Shafa contained in the film 172 Days by Hadrah Daeng Ratu, (2) to analyze the moral values contained in the film 172 Days by Hadrah Daeng Ratu.

This research method uses a qualitative descriptive method. The data was collected directly from the source, namely the film 172 Days by Hadrah Daeng Ratu. Data collection techniques are in the form of listening and note-taking techniques. The data analysis technique in this research was carried out by collecting data, classifying data, presenting data, and drawing conclusions. Data validation in this study used triangulation techniques.

Based on the research results, it can be concluded that (1) The characterization of the character Nadzira Shafa in the film 172 Days by Hadrah Daeng Ratu includes the main character, protagonist, round character and developing character, (2) The moral values contained in the film 172 Days Hadrah Daeng Ratu's work includes tolerance, faith, justice, kindness, honesty and responsibility.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan pada Tokoh Nadzira Shafa dan Nilai Moral dalam Film *172 Days* Karya Hadrah Daeng Ratu” sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan motivasi dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberi izin kepada penulis untuk menulis skripsi dan memberi pengarahan selama proses penyusunan.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberi pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Syahrul Udin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik tepat waktu.
5. Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik tepat waktu.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IKIP PGRI Bojonegoro, terutama pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan pengetahuan kepada peneliti.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan

pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis selanjutnya khususnya pada dunia pendidikan.

Bojonegoro, 16 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mutiara Puspitasari', with a large, stylized initial 'M' and a long horizontal stroke extending to the right.

Mutiara Puspitasari

NIM. 20110026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
MOTTO.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	VII
ABSTRAK	VIII
ABSTRACK	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR BAGAN.....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEOROTIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teoritis.....	9
C. Kerangka Berpikir.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Validasi Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	69
Tabel 2.....	675

DAFTAR GAMBAR

Gambar Poster Film	78
Gambar Sutradara Film.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Berpikir.....	25
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Paparan Hasil Analisis.....	69
Lampiran 2 Poster Film.....	78
Lampiran 3 Biografi Sutradara.....	79
Lampiran 4 Sinopsis Film.....	70
Lampiran 5 Transkrip Dialog.....	81
Lampiran 6 Surat Selesai Bimbingan.....	97
Lampiran 7 Kartu Bimbingan.....	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan salah satu bagian dari media massa dan sarana representasi kehidupan sosial masyarakat. Film sebagai alat media merupakan sarana komunikasi paling efektif. Film dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi penontonnya, tidak hanya menghibur, film juga mampu menyampaikan pesan secara langsung melalui gambar, dialog, dan akting sehingga menjadi media yang paling efektif untuk menyampaikan ide serta menjadi media komunikasi yang baik.

Film sendiri diartikan sebagai sebuah media audio visual yang bukan hanya memberikan hiburan namun juga menawarkan informasi bahkan dapat menyentuh emosi penontonnya. Pratista (2008) mengatakan bahwa dalam sebuah film terdapat dua unsur yang harus dipenuhi yaitu unsur sinematik dan unsur naratif. Unsur naratif sangat penting karena berkaitan dengan cerita film. Unsur naratif hanya bisa didapatkan pada karya sastra.

Karya sastra adalah suatu kegiatan kreatif dalam seni yang erat kaitannya dengan realitas kehidupan. Karya sastra muncul dengan perpaduan kenyataan dan kreatifitas pengarang. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang diambil dari kehidupan manusia. Sugihastuti (2007) menyatakan bahwa karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya.

Karya sastra merupakan hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, isi dari karya sastra erat kaitannya dengan permasalahan yang dialami oleh manusia. Menurut Hidayat (2015) karya sastra terdiri dari tiga bentuk, yaitu puisi, drama, dan prosa fiksi. Berdasarkan ketiga bentuk tersebut, peneliti mengkhususkan penelitian ini hanya pada bentuk prosa fiksi. Aminuddin (1987) menjelaskan bahwa prosa fiksi adalah suatu cerita yang di dalamnya terdapat tokoh, latar, dan rangkaian cerita.

Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita. Tokoh digunakan sebagai alat untuk memandu penonton dalam memahami sebuah peristiwa. Menurut Jein (2016) tokoh merupakan unsur penting dalam karya sastra, terutama pada karya film. Tokoh dalam sebuah karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan dan perasaan tentang sesuatu yang terjadi di dunia ini. Tokoh merupakan komponen yang sangat penting dalam film. Film tidak akan berjalan apabila tidak ada tokoh di dalamnya. Setiap tokoh mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, karakteristik pada tokoh disebut dengan penokohan.

Penokohan merupakan upaya penggambaran dari penulis untuk menggambarkan seorang tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Penggambaran tersebut berupa karakter atau watak yang dimiliki oleh seorang tokoh. Dejawati (2010) mengatakan bahwa unsur penokohan dalam cerita yang biasa disebut tokoh adalah bahan yang paling aktif untuk menggerakkan alur, melalui penokohan ini, penulis dapat mengungkapkan alasan yang logis pada tingkah laku tokoh dalam cerita. Karakter yang dimiliki oleh seorang tokoh bertujuan agar menciptakan sebuah permasalahan dalam sebuah cerita,

sehingga penonton dapat mengetahui nilai moral yang terdapat pada cerita tersebut.

Nilai moral merupakan tolak ukur atas baik buruknya manusia dalam melakukan tindakan. Hal tersebut dapat mengacu pada sanksi-sanksi masyarakat terkait tindakan yang salah dan tidak dapat diterima oleh sekitar. Aulia (2022) mengatakan bahwa nilai dan moral adalah dua konsep yang berbeda, namun penggunaannya seringkali disandingkan. Nilai digunakan untuk mengukur suatu hal tertentu, dimana pengukuran tersebut nantinya akan menjadi standar untuk mengukur kebenaran suatu hal. Sedangkan moral adalah soal sikap, sifat, perangai, dan, tingkah laku dalam diri manusia sesuai dengan kaidah yang ada. Begitupun dengan film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu yang mengandung nilai moral dalam setiap jalan ceritanya.

Film *172 Days* adalah film yang rilis pada 23 November 2023. Film yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu ini merupakan film yang diadaptasi dari novel yang berjudul *172 Days* karya Nadzira Shafa sang tokoh utama dalam novel dan film tersebut. Film ini adalah cerita non-fiksi yang berarti cerita yang ada dalam film ini tidak dibuat-buat. Menceritakan tentang perjalanan hidup Nadzira Shafa sang tokoh utama yang semula tumbuh seperti remaja pada umumnya yang mengenal dunia malam dan sebagainya, lalu ia memutuskan untuk berhijrah dikarenakan ingin memiliki kehidupan yang lebih baik. Ia sering mendatangi majelis pengajian. Pada saat ia mendatangi salah satu tempat pengajian, ia bertemu dengan seorang ustadz bernama Ameer Azzikra. Keduanya sepakat menjalani taaruf dan menikah. Setelah keduanya menikah, rumah tangga mereka berjalan dengan lancar selama 172 hari. Hingga tiba saat

dimana Ameer sang suami menderita penyakit dan mengharuskan Nadzira untuk merawat dan sampai pada akhirnya Ameer dinyatakan meninggal dunia oleh dokter yang menanganinya. Karena usia pernikahan Nadzira Shafa dan Ameer Azzikra hanya berjalan selama 172 hari, maka ia memberi judul pada novel dan filmnya *172 Days*.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memilih film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu dikarenakan film tersebut terdapat unsur intrinsik yaitu tokoh yang dibutuhkan pada penelitian ini sehingga peneliti tertarik dan memilih untuk meneliti film tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penokohan pada tokoh Nadzira Shafa pada film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu?
2. Bagaimanakah nilai moral pada film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan pada tokoh Nadzira Shafa yang terkandung pada film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai moral yang terkandung pada film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu.

D. Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis, dan dapat bermanfaat baik secara khusus maupun secara umum. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi dan dapat menambah pengetahuan tentang penokohan dan nilai moral pada film.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian penokohan pada tokoh Nadzira Shafa dan nilai moral dalam film *172 Days* karya Hadrah Daeng Ratu dapat menambah pengetahuan tentang penokohan dan nilai moral dalam film.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dan memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

E. Definisi Operasional

1. Penokohan adalah pelukisan karakter terhadap seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.
2. Nilai moral merupakan tolak ukur baik buruknya perilaku manusia untuk hidup bermasyarakat. Wicaksono (2017) menyatakan bahwa nilai moral

merupakan sesuatu yang berkaitan dengan baik buruknya tindakan, sikap, dan watak seseorang.

3. Film merupakan salah satu bagian dari media massa dan sarana representasi kehidupan sosial masyarakat. Film sendiri diartikan sebagai sebuah media audio visual yang bukan hanya memberikan hiburan namun juga menawarkan informasi bahkan dapat menyentuh emosi penontonnya.